

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Kampus Pinang Masak di Jl. Raya Jambi–Muara Bulian Km 15, Mendalo Indah, Jambi Luar Kota.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2020/2021. Adapun kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan judul proposal dengan pengajuan judul proposal pada tanggal 14 September 2020, bimbingan proposal dimulai pada tanggal 25 Februari 2021 sampai dengan 23 Maret 2021, dan Seminar proposal pada tanggal 08 April 2021.

Selanjutnya persiapan penelitian yang terdiri dari penyusunan angket pada tanggal 28 April 2021 dan uji coba angket yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2021. Selanjutnya pelaksanaan penelitian yang dimulai dengan penyebaran angket pada tanggal 2 Juni 2021 dan penarikan angket pada tanggal 9 Juni 2021, dilanjutkan dengan analisis pengolahan data pada tanggal 10 Juni 2021, dan penyusunan laporan hasil penelitian pada tanggal sampai dengan 14 Juni 2021 sampai dengan 17 Juni 2021. Rincian waktu penelitian bisa dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian**

Jenis Kegiatan	Bulan/ 2020-2021					
	Sep	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1. Penyusunan judul proposal	■					
a. Pengajuan judul proposal						
b. Bimbingan proposal		■	■			
c. Seminar proposal				■		
2. Persiapan penelitian				■		
a. Penyusunan angket				■		
b. Uji coba angket					■	
3. Pelaksanaan penelitian					■	
a. Penyebaran dan penarikan angket					■	
b. Analisis pengolahan data						■
4. Penyusunan laporan hasil penelitian						■

### 3.2 Desain Penelitian

Menurut Khairinal (2016:282) desain penelitian adalah suatu rancangan bangun rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaannya penelitian. Rencana merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian. Desain penelitian bagi seorang peneliti adalah untuk menentukan dan menggunakan langkah-langkah tentang apa saja yang menjadi pegangan atau pedoman metode dalam melakukan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode *Ex-post Facto*. Definisi *Ex-post Facto* menurut Sugiyono dalam (Khairinal, 2016:283) yaitu melakukan penelitian pada suatu peristiwa yang telah terjadi untuk menemukan faktor-faktor yang menentukan sebab-akibat yang mungkin atas peristiwa yang diteliti tersebut.

Penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya variabel-variabel bebas/independent terhadap variabel terikat/dependent. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kebebasan dalam bekerja dan toleransi akan risiko terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2018.

### 3.3 Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger dalam (Khairinal, 2016:285) variabel penelitian adalah simbol atau lambang yang padanya kita letakkan bilangan atau nilai. Definisi lain variabel penelitian adalah suatu gejala alam, kemasyarakatan, sosial atau fenomena-fenomena alam yang yang nampak dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam bidang lingkungan, komunikasi, rumah tangga, pendidikan, ekonomi, politik, sosiologi, psikologi dan bidang lainnya yang dapat di teliti dan semua ini perlu diteliti untuk di pecahkan supaya terselesaikan.

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel bebas (independent) dan 1 variabel terikat (dependent).

#### 1. Variabel independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *Stimulus*, *Prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:69). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yang dilambangkan dengan huruf X,  $X_1$  (Kebebasan Dalam Bekerja) dan  $X_2$  (Toleransi Akan Risiko).

#### 2. Variabel Dependen atau Variabel terikat (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019:69) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Terdapat 1 variabel terikat dalam penelitian ini yang dilambangkan dengan huruf Y, variabel terikat pada penelitian ini adalah Y (Minat Berwirausaha).

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut Sugiyono (2019:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2018 Universitas Jambi yang terdaftar pada semester genap Tahun Akademik 2021/2022 dengan jumlah Mahasiswa sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Populasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Jambi**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
Reguler A 2017	39
Reguler B 2017	42
Reguler A 2018	30
Reguler B 2018	30
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>141</b>

*Sumber: Prodi Pendidikan Ekonomi*

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2019:127).

Teknik yang digunakan untuk pengambilan jumlah sampel dari populasi menggunakan rumus *Slovin* (Riduwan, 2015:18) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel yang diperlukan

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Tingkat kesalahan sampel (ditetapkan 5% atau 0,05)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{141}{1+1 (0,05)^2} = \frac{141}{1+(0,3525)} = \frac{141}{(1,3525)} = 104,2 = > 104$$

Berdasarkan penghitungan menggunakan rumus di atas, maka responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 104 responden (Mahasiswa).

### 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pembambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2019:128).

Untuk menentukan sampel pada masing-masing kelas peneliti menggunakan Penentuan responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk menentukan sampel masing-masing kelas ini menggunakan rumus dari Riduwan (2014:18):

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  = jumlah sampel menurut strata

$n$  = jumlah populasi seluruhnya

$N_i$  = jumlah populasi menurut strata

$N$  = jumlah sampel seluruhnya

**Tabel 3.3 Perhitungan Jumlah Sampel Per Kelas**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Sampel Per Kelas</b>
Reguler A 2017	39	$39/141 \times 104$	<b>29</b>
Reguler B 2017	42	$42/141 \times 104$	<b>31</b>
Reguler A 2018	30	$30/141 \times 104$	<b>22</b>
Reguler B 2018	30	$32/141 \times 104$	<b>22</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>141</b>		<b>104</b>

*Sumber : Data Peneliti 2021*

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Jenis data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa data interval karena skala pengukuran yang digunakan ialah skala Likert. Menurut Sugiyono (2019:11) Data interval adalah data kuantitatif kontinum yang jaraknya sama, tetapi tidak memiliki nilai nol absolut. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijabarkan menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jadi dengan skala Likert ini peneliti ingin mengetahui pengaruh kebebasan dalam bekerja dan toleransi akan risiko terhadap minat berwirausaha.

### **3.5.2 Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Menurut Arikunto dan Sudjana dalam (Khairinal, 2016:338) data Primer adalah pengumpulan data penelitian dilakukan dengan teknik observasi, angket, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini data primer diperoleh penyebaran angket kepada responden. Angket digunakan untuk mengetahui pengaruh kebebasan dalam bekerja dan toleransi akan risiko terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2018 T.A 2021/2022.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Khairinal (2016:339) data sekunder dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajari sumber sumber yang tersedia berupa: buku, laporan, tabel, brosur, foto, video, majalah, iklan yang diperoleh dari perusahaan dan dari perpustakaan. Dalam penelitian ini data sekunder berupa data Mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017-201, hasil penelitian sebelumnya dan buku-buku sebagai referensi yang dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber yang ada seperti: buku, skripsi terdahulu, jurnal.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu angket. Menurut Sugiyono (2019:199) Angket merupakan teknik pengumpulan

data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup. Menurut Winarno (2013:99) Angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab atau diisi responden berdasarkan keadaan yang terjadi. Angket yang digunakan penelitian ini diberikan kepada Mahasiswa sebagai responden untuk memperoleh data tentang kebebasan dalam bekerja, toleransi akan risiko, dan minat berwirausaha.

Adapun alternatif pilihan yang disediakan skala *Likert* Menurut Sugiyono (2019:147) sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Pedoman Penskoran**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Jadi dengan skala Likert ini peneliti ingin mengetahui pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja ( $X_1$ ) dan Toleransi Akan Risiko ( $X_2$ ) Terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ).

Untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian ini maka digunakan angket sebagai instrumen utama. Angket tersebut disusun oleh peneliti berdasarkan indikator dari variabel-variabel yang terkait, dengan kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrument Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item	Jumlah Item
1	Kebebasan Dalam Bekerja, (Andini dan Engraini, 2019:38)	a. Tidak suka diatur	Bekerja untuk dirinya sendiri	1,2,3,4,5,6,7	7
		b. Inisiatif	Kemampuan untuk memutuskan dan melakukan sesuatu yang benar tanpa harus diberi tahu	8,9,10,11,12	5
		c. Kebebasan pribadi	Bebas mengerjakan tugas kapan saja dan dimana saja	13,14,15,16,17,18,19,20,21	9
		d. Bersifat intuisi	Dapat menciptakan inovasi dan kreativitas dalam berwirausaha	22,23,24,25	4
	Jumlah Soal				25
2	Toleransi Akan Risiko, Meredith dalam (Suryana, 2001:8)	a. Keyakinan pada diri	keyakinan seorang pada kemampuan sendiri	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
		b. Kemampuan melihat peluang	kemampuan seseorang dalam mencari peluang dan kemungkinan untuk memperoleh keuntungan	10,11,12,13,14,15,16,17	8
		c. Kemampuan menilai situasi risiko	Kemampuan seseorang untuk menilai situasi risiko secara realistis.	18,20,21,22,23,24,25	8
	Jumlah Soal				25
3	Minat Berwirausaha, Sutanto dalam (Andini dan Engraini, 2019:36)	a. Perasaan senang	Rasa senang atau suka terhadap kegiatan berwirausaha	1,2,3,4,5,6	6
		b. Ketertarikan	Dorongan dalam diri atau perasaan tertarik untuk berwirausaha	7,8,9,10,11,12,13	7
		c. Perhatian	Selalu mengamati dan memiliki perhatian pada kegiatan wirausaha	14,15,16,17,18,19	6
		d. Keterlibatan	Ikut mengerjakan kegiatan wirausaha	20,21,22,23,24,25	6
	Jumlah Soal				25
	<b>Total</b>				<b>75</b>

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun pengumpulan data terdiri dari:

#### **3.7.1 Penyebaran Angket**

Cara penyebaran angket dalam penelitian ini yakni menggunakan *Google Form* dengan link <https://forms.gle/JDREBTcwj9uzqRr49> dan mengirimkan link kepada responden yaitu Mahasiswa/i Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2018 regular A dan regular B diluar jam perkuliahan, untuk memperoleh data mengenai kebebasan dalam bekerja, toleransi akan risiko, dan minat berwirausaha. Angket disebar pada tanggal 2 Juni 2021, dalam pengisian angket peneliti memberikan batas waktu pada setiap responden untuk membaca, memahami, bertanya jika ada yang tidak dimengerti, dan mengisinya sesuai dengan yang dirasakan dan diyakini tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

#### **3.7.2 Penarikan Angket**

Cara penarikan angket yaitu setelah semua responden yaitu 104 Mahasiswa mengisi semua dan tepat satu minggu dari penyebaran angket pada tanggal 9 Juni 2021 peneliti menginformasikan kembali kepada responden untuk penarikan kembali angket yang telah disebar sebelumnya. Lalu peneliti menutup akses *Google Form* sehingga formulir tersebut secara otomatis menutup akses responden untuk menjawab pertanyaan, serta semua pertanyaan sudah dipastikan terjawab oleh responden. Apabila dalam pengisian angket oleh responden terdapat

kesalahan atau terdapat data yang kurang lengkap, maka angket secara otomatis kembali ke halaman tersebut untuk melengkapinya.

### **3.8 Uji Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:363) uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini uji coba angket perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas isi dari angket tersebut. Selain itu uji coba juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat item-item pertanyaan yang mengandung jawaban yang kurang objektif, kurang jelas ataupun membingungkan. Uji coba instrument dilakukan dengan mengambil responden sebanyak 30 orang yang diambil secara acak (*random*) dari sampel.

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2019:175) Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Menurut Khairinal (2016:347) untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak dengan, maka digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$  : Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$  : Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  : Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  : Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  : Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Dalam penelitian ini uji Validitas menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan bantuan *Microsoft Excel 2010*. Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka  $r_{xy}$  yang telah diperoleh ( $r_{hitung}$ ) ditunjukkan dengan besarnya  $r_{tabel}$  *product moment* pada  $\alpha$  5%. Kriteria uji validitas apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan angket valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket dikatakan tidak valid. Syarat tersebut menurut (Sugiyono: 2020; 180) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $r > 0,30$  maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid
2. Jika  $r < 0,30$  maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Khairinal (2016:347) Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih berulang kali hasilnya tetap sama disebut reliabel. Menurut Sugiyono (2019:176) Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama di lain tempat. Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas adalah untuk menyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid. Penggunaan pengujian reliabilitas adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS Release 20.0 for windows*. Indeks pengukuran reliabilitas angket menurut Khairinal (2016:349) yaitu:

1. Jika  $\alpha > 0.90$  maka reliabilitas sempurna.
2. Jika  $\alpha$  antar 0.70-0.90 maka reliabilitas tinggi.
3. Jika  $\alpha$  0.50-0.70 maka reliabilitas moderat.
4. Jika  $\alpha < 0.50$  maka reliabilitas rendah.
5. Jika  $\alpha$  rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019:206). Didalam penelitian ini alat teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:2016) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebebasan dalam bekerja dan toleransi akan risiko terhadap minat berwirausaha dengan bantuan *SPSS version 20.0 for Windows*.

Analisis statistik deskriptif ini berfungsi untuk mengetahui nilai kecenderungan data hasil penulisan dengan menguraikan atau menjabarkan data-data variabel penelitian seperti mean, median, range, dan standar deviasi. Untuk statistik deskriptif masing-masing variabel diukur nilai pemusatannya dengan langkah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Range = Skor maksimal ideal–skor minimal ideal
2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang

ditentukan. Dalam penelitian ini ada 4 kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi sesuai dengan langkah sebelumnya.

### 3.9.2 Uji Prasyarat Analisis

Berkaitan dengan penggunaan metode regresi linear berganda, maka dilakukan uji prasyarat untuk menghindari pelanggaran asumsi-asumsi klasik dengan bantuan SPSS *version 20.0 for Windows*. Analisis regresi dapat dilakukan apabila data tersebut memenuhi syarat berdistribusi normal dan linier. Model-model asumsi klasik yang diuji sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Khairinal (2016:350) uji normalitas adalah uji data yang menunjukkan bahwa data yang ada berada disekitar nilai rata-rata yang normal. Untuk uji normalitas dapat dilakukan dengan dua pendekatan, pertama pendekatan histogram dan kedua pendekatan *R square* dengan memperhatikan gambar histogram. Uji normalitas diperlukan untuk melihat data dalam penelitian dapat dinyatakan normal atau tidak normal sedangkan yang dikehendaki adalah data normal.

Uji normalitas suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel yang akan di analisis berdistribusi normal. Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji kebebasan dalam bekerja  $X_1$ , toleransi akan risiko  $X_2$ , Minat Berwirausaha  $Y$ . Untuk mengetahui tiap variabel

normal atau tidak, rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini yaitu rumus *kolmogorov smirnov* dengan aplikasi *SPSS version 20.0 for Windows* Data dikatakan normal jika nilainya  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal dan sebaliknya.

## 2. Uji Homogenitas

Menurut Misbahuddin dan Hasan (2013:289) uji homogenitas adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji homogenitas ini dilakukan dengan Uji Homogenitas Variasi dan Uji Bartlett. Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui data dalam variabel C dan Y bersifat homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS version 20.0 for Windows*. Pengambilan keputusan pada uji homogenitas ini yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) pada *Based on Mean*  $> 0,05$  maka data memiliki varian yang homogen.
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) pada *Based on Mean*  $< 0,05$  maka data memiliki varian yang tidak homogen.

## 3. Uji Linearitas

Menurut Khairinal (2016:351) Uji linearitas adalah untuk uji semua variabel X yang ada dalam model berhubungan secara kausal atau bukan kausal (korelasional) terhadap variabel Y dengan melalui suatu garis linear (lurus).

Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam regresi linier. Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya

terdapat hubungan yang linier antar variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Uji linearitas merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis regresi linier berganda. Untuk menguji linearitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS version 20.0 for Windows* Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan Nilai Signifikansi (Sig.) dengan 0,05 (5%)
  - 1) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05 maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
  - 2) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- b. Membandingkan Nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ 
  - 1) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka ada hubungan yang linier secara signifikan antar variabel independent dengan variabel dependent.
  - 2) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antar variabel independent dengan variabel dependent.

### 3.9.3 Uji Prasayarat Regresi

#### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Khairinal (2016:351) yaitu kejadian multikolinearitas dalam hasil penelitian adalah tidak diharapkan. Karena itu perlu di uji untuk mengetahui apakah ada dua atau lebih item yang saling terkait atau berhubungan linear erat sempurna diantara beberapa atau semua item independent. Bila hal ini tidak ditemukan berarti tidak terdapat multikolinearitas. Untuk

menguji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS version 20.0 for Windows*. Dasar pengambilan dari Uji Multikoloniearitas menurut Ghozali (2018:108) adalah sebagai berikut:

a. Dengan melihat nilai tolerance:

- 1) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  maka dapat disimpulkan bahwa tersebut terjadi multikolinieritas.

b. Dengan melihat nilai VIF (*Varians Inflation Factor*):

- 1) Jika nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

## **2. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Khairinal (2016:282) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah ada tidaknya masalah heteroskedastisitas. Terjadinya masalah heteroskedastisitas akan berakibat pada sebuah keraguan atau ketidak akuratan pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan. Untuk menguji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS version 20.0 for Windows* Dasar pengambilan keputusan heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018:138) adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.9.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kebebasan dalam bekerja dan toleransi akan risiko terhadap minat berwirausaha Mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017-2018.

Dalam analisis ini dilakukan menggunakan bantuan komputer dengan program statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Program SPSS yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah SPSS IBM 20 *for Windows*. Koefisien yang di hasilkan dapat dilihat pada output regresi berdasarkan data yang dianalisis untuk kemudian di interpresentasikan serta dilihat setiap variabel yang diteliti. Adapaun model yang digunakan menurut Siregar (2015:406) menjelaskan analisis regresi berganda dengan dua persamaan. Digunakan Uji regresi dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y)(\sum x_2^2) - (x_2 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2 y)(\sum x_1^2) - (x_1 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \bar{y} - b_1 \bar{x} - b_2 \bar{x}_2$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen  
A : Bilangan Konstanta  
 $b_1$  : Koefisien Regresi pertama  
 $b_2$  : Koefisien Regresi kedua  
 $X_1$  : Variabel independent pertama  
 $X_2$  : Variabel independent kedua

### 3.10 Uji Hipotesis Statistik

Menurut Sugiyono (2019:99) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent dan variabel dependent apakah masing-masing variabel dependent berpengaruh positif atau negatif sehingga hipotesis tersebut perlu di uji.

Sebagaimana telah dirumuskan pada bagian hipotesis penelitian yang terletak pada BAB II hipotesis penelitian tersebut sebagai berikut:

1.  $H_a$ : Terdapat pengaruh kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2018 Universitas Jambi.  
 $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2018 Universitas Jambi.

2.  $H_a$ : Terdapat pengaruh toleransi akan risiko terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2018 Universitas Jambi.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh toleransi akan risiko terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2018 Universitas Jambi.

3.  $H_a$ : Terdapat pengaruh kebebasan dalam bekerja dan toleransi akan risiko terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2018 Universitas Jambi.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh kebebasan dalam bekerja dan toleransi akan risiko terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2018 Universitas Jambi.

### 3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Pada penelitian ini uji t dicari dengan bantuan *SPSS release 20.0 for windows*.

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.  $t_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5% dengan uji 2 pihak dan derajat kebebasan (dk) yang besarnya adalah  $n-2$ . Kriteria uji t adalah sebagai berikut: Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya berpengaruh signifikan. Sebaliknya bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak berpengaruh signifikan.

### 3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersamaan antara variabel-variabel independen (kebebasan dalam bekerja, toleransi akan risiko) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha). Pada penelitian ini uji F dicari dengan bantuan *SPSS release 20.0 for windows*.

Kriteria uji F adalah sebagai berikut: bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara bersama-sama. Sebaliknya bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linear berganda tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya.

### 3.11 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persen (%). Untuk menguji Koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan *SPSS version 20.0 for Windows*. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independen bisa menerangkan variabel dependen (Supriyadi, 2014:59).

Koefisien determinasi keseluruhan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel kebebasan dalam bekerja dan toleransi akan risiko terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017-2018.